

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN VOCABULARY DENGAN READING ABILITY PARA KARYAWAN PT. AMMI BOGOR

Ika Chairiyani
STKIP Panca Sakti Bekasi
E-mail:

Abstract

Many job fields which relate with English language include announcement, business letter or correspondence which must be read and understood by employees, but not all of the employees can comprehend them because of the lack of vocabulary. The relationship between vocabulary mastery and English reading ability of the employees at PT AMMI Bogor, with the respondents are 30 person from 118 employees. The research methodology used is descriptive method by data collecting technique through test distribution, field observation and literature study. The data management using correlation analysis statistic. The result of the research shows that there is a significant relationship between vocabulary mastery and English reading ability of the employees at PT AMMI Bogor. This research is suitable with education curriculum about announcement and letter reading and vocabulary teaching of the tenth grade at senior high school.

Keyword : Strategi Bauran Promosi, Strategi Bauran Produk dan Keputusan Konsumen.

Pendahuluan

Untuk berinteraksi satu sama lain, semua orang di dunia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa baik lisan maupun tulisan. Bahasa adalah alat yang penting untuk berkomunikasi, maka orang-orang dapat bercakap-cakap dalam kehidupan mereka termasuk di lingkungan internal ataupun external perusahaan. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang memegang peranan penting karena sebagian besar Negara di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Penguasaan bahasa Inggris adalah suatu keharusan karena di era globalisasi ini, Indonesia akan segera meluncur menuju pasar bebas. Untuk mempersiapkan kondisi ini, pemerintah berusaha menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas di segala bidang. Sangatlah perlu menjadi seseorang ahli dalam disiplin ilmunya yang ditunjang dengan keahlian berbahasa Inggris sehingga dapat go Internasional. Kedua keahlian itu adalah kunci untuk menang dalam kompetisi bisnis.

Jika tidak ada usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia seperti itu, Indonesia akan

ketinggalan dan menjadi bangsa yang paling rugi hanya karena lemah dalam kemampuan berbahasa yang menyebabkan karyawan tidak dapat mengerjakan job deskripsinya dengan baik padahal secara keilmuan, mereka adalah ahlinya. Bahasa Inggris mempunyai pengaruh yang besar dalam kelancaran bisnis perusahaan yang meliputi berbagai departemen seperti : keuangan, produksi, personalia, yang berkaitan satu sama lain.

Banyak bidang pekerjaan dan aktifitas di kantor baik secara komputerisasi maupun manual yang berhubungan dengan keahlian berbahasa Inggris khususnya *reading ability*, seperti koresponden atau surat-surat bisnis. Membaca dan memahami jenis-jenis surat perusahaan, contohnya: memo, faksimili, e-mail, juga surat-surat: pembayaran harga, pengapalan, urusan sosial, laporan keuangan, dll. *Reading ability* adalah langkah pertama dalam aktifitas berbahasa sebelum mereka menulis laporan atau berbicara untuk mendiskusikan suatu masalah. Di samping itu, membaca adalah salah satu keahlian berbahasa yang merupakan alat menganalisa keputusan. Para karyawan sebagai sumber daya

manusia dan juga sebagai suatu komponen dalam mencapai tujuan perusahaan dapat sukses menhandel semua pekerjaan bila mereka dapat membaca surat-surat dan instruksi dengan benar, sehingga berkompeten dalam *memfollow up* permasalahan sebagaimana mestinya. Keahlian membaca sangatlah penting guna mencegah kesalahpahaman pengertian dalam jalur birokrasi yang panjang.

Vocabulary adalah salah satu komponen yang signifikan dalam bahasa. *Vocabulary building* merupakan faktor pendukung dalam menguasai empat keterampilan berbahasa. Pada dasarnya, korespondensi dan program kompetensi meliputi sekumpulan *vocabulary*, contohnya: istilah-istilah khusus dalam departemen tertentu dan frase bidang bisnis, juga program komputerisasi. Untuk mempunyai kemampuan membaca yang baik, penguasaan *vocabulary* merupakan hal yang esensial. Tanpa *vocabulary* yang cukup, banyak kesulitan ditemukan dalam memahami bacaan dan arti teks. Jadi, akibatnya proses bekerja akan terhambat. Maka sangatlah berguna para karyawan mempelajari dan meningkatkan penguasaan *vocabulary*.

Perusahaan menuntut sumber daya yang ahli dalam berbagai disiplin ilmu dengan didukung oleh keahlian bahasa Inggris yang bagus. Hal ini untuk mencegah masalah dalam pekerjaan-pekerjaan perusahaan hanya karena disebabkan oleh kurangnya kemampuan bahasa Inggris. Sebaliknya, para karyawan yang memiliki kekayaan *vocabulary*, mereka dapat membaca dan memahami istilah khusus dalam bahasa Inggris di bidang pekerjaannya masing-masing dan mereka dapat menjalankan operasi perusahaan dengan lancar.

Rumusan masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Adakah hubungan antara penguasaan *vocabulary* dengan kemampuan membaca bahasa Inggris di antara para karyawan di PT. AMMI Bogor?

Tujuan

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran penguasaan *vocabulary* dan *reading ability* para karyawan PT. AMMI Bogor.
2. Dapat berguna sebagai bahan perhatian pihak manajemen perusahaan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa

Inggris karyawannya, dan bagi karyawan itu sendiri agar dapat mengetahui cara-cara meningkatkan penguasaan *vocabulary* dan *reading ability*.

3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi para pembaca yang memerlukan informasi dan berminat memperkaya *vocabulary* dan memahami bacaan bahasa Inggris.

Kajian pustaka

A. Teori Vocabulary

Menurut Cristal, David (2001) "*vocabulary is words in general, words known and used by one person, a list of words in alphabetical order with their meanings*". Selain itu berikut pengertian lain dari *vocabulary*:

1. *The body of words used in a particular language or in a particular sphere of activity; the body of words known to an explanation of their meanings* (www.bolton.ac.uk/learning/bissto/glossary/)
2. *A list or collection of words and definitions, or the language used by a specific group* (www.nmlites.org/standards/language/glossary.php)
3. *The particular selection or types of words chosen in speech or writing* (www.nwlg.org/pages/resources/knowitall/resources/english.htm)

Pora (2003:4-5) mengusulkan "*card method*" sebagai suatu metode untuk memiliki kekayaan dan sulit dilupakan. Sebagai berikut:

- a. Tulislah setiap kata bahasa Inggris atau frase yang tidak diketahui artinya menggunakan kartu berukuran 8X6 cm.
- b. Tulislah arti *vocabulary* di belakang kartu dan letakkan gambar yang cocok dengan artinya.
- c. Mainkan sekitar 20 kartu dan ikutilah tahapan berikut ini:
 - a) Di sore hari ambil kartu, pelajari, dan ingat-ingat dan mengucapkannya dengan keras.
 - b) Kocok kartu, ambil secara acak, tes kemampuan mengingat kita
 - c) Tes mengingat untuk 20 kartu
 - d) Tes ulang kedua puluh kartu itu di pagi hari dan ulangi

Strategi dan petunjuk praktis dalam *vocabulary building* lainnya adalah:

Hubungkan: lebih mudah menghafal kosakata berdasarkan sebuah tema sama.

Tulis: tulislah kalimat-kalimat dengan menggunakan perbendaharaan kata-kata baru atau buatlah suatu cerita dengan memakai sekelompok kata atau ekspresi tertentu.

Gambar: tunjukkanlah bakat seni anda dengan membuat gambar-gambar yang berhubungan dengan kata-kata yang sedang anda pelajari.

Lakukan dengan Tindakan: gambarkan kata-kata dan ekspresi/ungkapan-ungkapan yang sedang anda pelajari melalui gerakan tubuh anda.

Ciptakan: buat rancangan/desain kartu-kartu mini dan pelajari mereka di waktu luang anda.

Asosiasi: berikan warna-warna yang berbeda kepada kata-kata yang berbeda

Dengarkan: pikirkan kata lainnya yang terdengar mirip dengan kata-kata yang sedang anda pelajari, terutama kata-kata yang rumit. Asosiasikan kata-kata tersebut dengan kata-kata yang baru untuk membantu anda dalam pengucapannya.

Pilih: ingatlah bahwa akan lebih mudah untuk belajar bila topiknya adalah sesuatu yang menarik bagi anda.

Batas: batasi diri anda sebanyak 15 kata per hari

Perhatikan: perhatikan dengan seksama kata-kata yang anda pelajari ketika membaca atau mendengarkan sesuatu yang berbahasa Inggris.

B. Teori Reading

Pengertian *reading* (www.thefreedictionary.comreading) sebagai berikut:

1. *The act or activity of one that reads.*
2. *The act or practice of rendering aloud written or printed matter.*
3. *An official or public recitation of written material.*
4. *The specific form of a particular passage in a text*
5. *A personal interpretation or appraisal*
6. *Written or printed material.*

Cara membaca surat dengan cepat menurut Soedarso (2000:122) adalah:

1. Layangkan pandangan ke kepala surat
2. Lewatkan paragraph pertama sebagai *introduction*
3. Konsentrasikan ke bagian tengah, sebagai point utama surat
4. Bergeraklah cepat dari bagian akhir yang merupakan kesopanan saja.
5. Bacalah hanya kata-kata kunci karena biasanya surat ditulis dalam bahasa dan grammar yang sederhana.

Tips untuk meningkatkan keterampilan membaca lainnya (www.thefreedictionary.comreading):

1. Carilah teks bacaan yang mengandung daftar kosa kata dan pertanyaan buku test. Bacalah daftar kosa kata yang digunakan, baca pertanyaan tentang bacaan. Bacalah keseluruhan teks dua atau tiga kali dengan menebak arti berdasarkan konteks. Hindari penerjemahan per kata.
2. Isolasi kata baru dan pelajari secara terpisah
3. Isolasi bentuk tata bahasa baru dan pelajari secara terpisah.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengambilan sample dilakukan dengan menentukan sejumlah karyawan di PT. AMMI Bogor sebanyak yang dibutuhkan yaitu 30 orang dari populasi 118 karyawan. Selanjutnya dianalisa dengan korelasi product momen.

Hasil

Tabel-1 Deskripsi Data

Nilai Test <i>Vocabulary</i>	Frekuensi	Persentase
36-38	2	7%
39-41	0	0%
42-44	2	20%
45-47	2	3%
48-50	24	67%
Jumlah	30	100%

Sumber data primer 2013, ket: score tertinggi: 50

Nilai Test <i>Reading</i>	Frekuensi	Persentase
26-28	2	7%
29-31	0	0%
32-34	2	20%
35-37	2	3%
38-40	24	67%
Jumlah	30	100%

Sumber data primer 2013, ket: score tertinggi: 40

Pengujian Hipotesis

Teknik analisis menggunakan korelasi *product moment*, dimaksudkan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara variabel X dan Y. hipotesa dalam penelitian ini adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan *vocabulary* dengan *reading ability*. Hasil pengamatan data, besarnya korelasi antara variable X dan Y, diuji dengan uji t diperoleh nilai

$t_{hitung}=3,238$ lebih besar dari $t_{table}= 1,701$, hal ini berarti mempunyai hubungan antara penguasaan *vocabulary* terhadap *reading ability* dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang positif signifikan antara penguasaan vocabulary terhadap reading ability di perusahaan. Nilai $r^2 = 0,272$ persentase sumbangan dari variabel X ke variabel Y adalah sebesar 27,2% dan sisanya sebesar 72,8% ditentukan oleh variabel lain.

Pembahasan

Ditinjau dalam dunia pendidikan, uraian di atas mirip sesuai dengan acuan dalam silabus kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Atas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Standar kompetensi: Membaca

- Memahami dan mengungkapkan makna teks tulis fungsional pendek dalam konteks kehidupan sehari-hari dan mengakses ilmu pengetahuan.

Kompetensi Dasar:

- Merespon makna dalam teks tulis fungsional pendek, (misalnya: pengumuman, iklan, undangan, dll). Resmi dan tidak resmi secara akurat, lantang dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.
- Mengungkapkan makna dalam bentuk teks tulis fungsional pendek, (misalnya: pengumuman, iklan, undangan, dll). Resmi dan tidak resmi dengan ragam bahasa tulis secara akurat, lantang dan berterima dalam konteks.

Materi Pembelajaran:

- Pengumuman, iklan, undangan, dll.

Kegiatan Pembelajaran:

- Mengidentifikasi beberapa pengumuman tertulis di tempat umum secara berkelompok.
- Mendiskusikan isi dan bentuk bahasa yang digunakan secara berkelompok.

Indikator:

- Membaca nyaring bermakna wacana ragam tulis yang dibahas dengan ucapan dan intonasi yang benar.
- Mengidentifikasi topic dari teks yang dibaca.
- Menggunakan tata bahasa, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan tata tulis dengan akurat.
- Mencari gagasan utama.
- Mengelaborasi gagasan utama.

Penilaian:

- *Quiz*
- *Performance*

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: penguasaan vocabulary mempunyai hubungan dengan reading ability. Besarnya korelasi antara variabel vocabulary dengan reading, setelah diuji dengan $t_{hitung} = 3,238$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,701$ berarti penguasaan vocabulary mempunyai hubungan yang signifikan terhadap reading ability.

Persentase penguasaan vocabulary dalam reading ability sebesar 27,2%. Hal ini menunjukkan vocabulary memberikan cukup kontribusi terhadap reading ability disamping keterampilan dasar bahasa Inggris lainnya seperti listening, writing dan speaking. Meskipun 72,8% dipengaruhi oleh variabel lain, para karyawan yang memiliki penguasaan vocabulary yang bagus identik dengan orang yang berpengetahuan tinggi.

Saran

1. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya memberikan perhatian lebih untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan di kalangan para karyawan seperti:

- Tidak mencantumkan terjemahan bahasa Indonesia di bawah pengumuman atau surat berbahasa Inggris tapi member alternatif lain yaitu dengan menggunakan gaya bahasa dan *vocabulary* yang lebih simpel agar dimengerti semua posisi.
 - Mengekspresikan kompetisi yang menarik antar departemen dalam acara outing program.
 - Menciptakan English atmosfir dalam lingkungan kerja sehari-hari.
 - Memberikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi bahasa Inggris seperti bonus, kenaikan jabatan, dan kesempatan training ke luar negeri.
2. Pihak karyawan sebaiknya mendukung seluruh program perusahaan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris karyawan. Sehingga dapat eksis terus dalam perusahaan sebagai yang terbaik, tidak pernah bosan dan jangan berhenti untuk terus belajar.

Daftar Pustaka

- [1] Barber, Charles. 2000. *The English Language a Historical Introduction*. Chambridge University Press.
- [2] Crystal, David. 2001. *The Cambridge Encyclopedia of The English Language*, Chambridge: Chambridge University Press.
- [3] Cysasco, Dhanny R. 2003. *English for Office Practice*. Jakarta: Puspa Swara.

- [4] Harmony Team.2000. *A Guide For Business English Letters*. Jakarta:Puspa Swara.
- [5] Pora, Yusran. 2003. *Develop Your Vocabulary Grammar and Idiom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Riduwan.2005. *Dasar- dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Soedarso.2002.*Spee Reading*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [8] www.bolton.ac.uk/learning/bissto/glossary/
- [9]www.nmlites.org/standards/language/glossary.php
- [10]www.nwlg.org/pages/resources/nowital/resources/english.htm
- [11] www.thefreedictionary.com/reading